

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada mengenai “Bagaimana Minat Siswa Rentang Umur 4-6 Tahun dalam Menyanyikan Sebuah Lagu?”, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang ada dari hasil temuan dan pembahasan pada Bab IV. Kesesuaian antara hasil wawancara dan observasi, bahwa minat siswa dalam menyanyikan lagu anak dan lagu dewasa di TK Istiqamah Bandung, disesuaikan dengan dua indikator minat menurut teori Slameto, yaitu rasa suka dan rasa tertarik. Banyak siswa yang memiliki rasa suka atau hobi dalam bernyanyi, tetapi tidak menjadikan mereka tertarik dalam menyanyikan sebuah lagu khususnya lagu anak. Pasalnya banyak siswa di TK Istiqamah Bandung yang hanya sekedar mengetahui tentang judul lagu anak, tetapi tidak bisa menyanyikannya sebab mereka tidak hafal dengan lagu tersebut. Tidak hanya itu, peneliti menemukan adanya beberapa siswa yang tertarik menyanyikan lagu dewasa yang bahkan lirik dan arti dari lagu tersebut tentu tidak cocok untuk dinyanyikan oleh anak seusianya.

Banyak faktor yang menyebabkan hal itu terjadi. Pertama, karena orang tua siswa TK Istiqamah Bandung kurang memiliki waktu yang cukup untuk mengenalkan lagu anak, sebab banyak orang tua yang terbawa oleh zaman kekinian. Kedua adalah faktor sosial media, dimana anak sekarang memiliki intensitas yang tinggi dengan *gadget*, tetapi tanpa adanya pengawasan yang cukup dari orang tua, sehingga anak akan mendapatkan dampak dari sosial media yang ada seperti *tiktok*. Faktor ketiga adalah guru, hal ini terpindai dari pernyataan siswa yang mengatakan bosan pada saat kegiatan bernyanyi berlangsung. Dimana anak tidak diberikan keleluasaan bergerak dalam bernyanyi, yang tentu akan berdampak pada perkembangan dan pertumbuhan anak. Faktor yang terakhir adalah mulai meredupnya lagu anak di Indonesia, sehingga anak tidak cukup mendapatkan informasi mengenai lagu anak khususnya pada media digital, sebab sudah tidak lagi ditemukan adanya acara khusus untuk anak-anak. Fakta yang ada

bahwa saat ini komponis lagu anak dan penyanyi cilik mulai berkurang. Hal ini yang membuat anak-anak saat ini lebih senang mengapresiasi lagu dewasa, karena sudah jarang ditemukan kembali yang memproduksi sebuah lagu anak, sebab kaitannya dengan rating dan komersil.

Pada dasarnya ketika anak bernyanyi baik itu lagu anak maupun lagu dewasa, memiliki dampak positif pada pengembangan pertumbuhan anak usia dini, khususnya pada aspek psikomotorik tepatnya motorik kasar, dimana anak dapat bergerak dengan sesuai usianya. Tetapi di sisi lain pun memiliki dampak negatif, jika anak tidak menyanyikan lagu yang sesuai dengan usianya, tentu akan berpengaruh pada perkembangan anak usia dini yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013, tentang standar nasional pendidikan anak usia dini diantaranya nilai moral agama, bahasa, kognitif, sosial emosional dan psikomotorik.

5.1 Implikasi

Dari hasil penelitian mengenai Analisis Minat Siswa dalam Menyanyikan Lagu Anak pada rentang umur 4-6 Tahun di TK Istiqamah Bandung ini dapat dilihat adanya dampak dari minat anak itu sendiri dalam menyanyikan sebuah lagu. Lagu yang dinyanyikan tentu akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak, baik dari segi psikomotorik, sosial emosional, bahasa, kognitif, dan nilai moral agamanya. Serta dapat menjadi sebuah edukasi bagi mahasiswa pendidikan musik mengenai industri musik yang ada terhadap lagu anak. Selanjutnya, hasil penelitian yang ditemukan berimplikasi bagi yang sedang menjalankan penelitian serupa mengenai lagu anak.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap minat siswa dalam menyanyikan sebuah lagu dapat dijadikan rujukan oleh mahasiswa dalam perkuliahan, khususnya mahasiswa seni musik dalam melakukan penelitian serupa. Musik dapat digunakan sebagai media anak untuk bergerak, tetapi tetap dilihat mengenai pemanfaatannya untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini salah satunya dalam menyanyikan sebuah lagu. Lagu anak memang sengaja dibuat

untuk dinyanyikan oleh anak-anak dengan memiliki manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangannya baik dari segi psikomotorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan nilai moral agama. Tetapi jika anak menyanyikan lagu dewasa, tentu hal ini akan berdampak pada aspek perkembangan anak usia dini, sekalipun lagu dengan genre dangdut bisa dijadikan sebagai media untuk melatih motorik anak dalam bergerak. Kemudian, rekomendasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengusung topik penelitian mengenai musik khususnya dalam menyanyikan lagu anak yang sebaiknya dilakukan dengan kegiatan gerak dan lagu, serta kegiatan bernyanyi sambil bermain, sehingga tidak mematahkan minat anak untuk menyanyikan lagu anak. Selanjutnya, harapan untuk orang tua dan guru agar terus selalu membimbing dan mengarahkan anak agar tetap dalam kodratnya sebagai anak, salah satunya dengan mengenalkan lagu anak yang memiliki dampak yang baik untuk anak.